



Efektivitas Penggunaan Podcast dalam Pembelajaran Bahasa Kedua di Perguruan Tinggi

Salsabila Lasfitri Putri Primarian¹, Muhamad Fadly Naufal Gunawan²,
Rebeka Widi Novianingsih³

Abstract. *This study aims to explore the effectiveness of using podcasts as an aid in second language learning at the university level. In the rapidly evolving digital era, podcasts have become a popular and easily accessible medium for students. This research employs a quantitative method with a quasi-experimental approach involving 60 students from two groups: an experimental group that uses podcasts as a learning medium and a control group that uses traditional methods. The results indicate that students who used podcasts showed significant improvements in listening and speaking skills compared to the control group. These findings suggest that podcasts can be an effective learning tool to enhance second language proficiency in higher education.*

Keywords: *Podcast, Second Language Learning, Higher Education, Listening Skills, Speaking Skills.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi efektivitas penggunaan podcast sebagai alat bantu dalam pembelajaran bahasa kedua di perguruan tinggi. Dalam era digital yang semakin berkembang, podcast telah menjadi salah satu media yang populer dan mudah diakses oleh mahasiswa. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan eksperimen semu yang melibatkan 60 mahasiswa dari dua kelompok: kelompok eksperimen yang menggunakan podcast sebagai media pembelajaran dan kelompok kontrol yang menggunakan metode tradisional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa yang menggunakan podcast menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterampilan mendengar dan berbicara dibandingkan dengan kelompok kontrol. Temuan ini menunjukkan bahwa podcast dapat menjadi alat pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan bahasa kedua di perguruan tinggi.

Kata Kunci: Podcast, Pembelajaran Bahasa Kedua, Pendidikan Tinggi, Keterampilan Mendengar, Keterampilan Berbicara.

LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat dalam dua dekade terakhir telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan. Di era digital saat ini, penggunaan media digital sebagai alat bantu pembelajaran semakin umum dan dianggap efektif dalam meningkatkan kualitas proses belajar-mengajar. Salah satu media digital yang mendapatkan perhatian khusus dalam konteks pembelajaran bahasa adalah podcast. Podcast menawarkan konten audio yang dapat diakses secara fleksibel kapan saja dan di mana saja, sehingga memberikan kesempatan bagi pembelajar untuk meningkatkan keterampilan bahasa mereka secara mandiri dan berkelanjutan.

Dalam pembelajaran bahasa kedua di perguruan tinggi, kemampuan mendengar dan berbicara merupakan komponen krusial yang perlu dikembangkan secara optimal. Tradisionalnya, pengajaran keterampilan ini dilakukan melalui interaksi langsung di kelas dan penggunaan media seperti rekaman audio atau video standar. Namun, metode konvensional tersebut sering kali terbatas dalam hal fleksibilitas dan variasi konten. Podcast, dengan beragam topik dan tingkat kesulitan yang tersedia, dapat menjadi solusi efektif untuk mengatasi keterbatasan tersebut. Selain itu, podcast juga memungkinkan paparan terhadap bahasa autentik

dan konteks budaya yang kaya, yang penting untuk meningkatkan kompetensi komunikatif mahasiswa.

Sejumlah penelitian sebelumnya telah menunjukkan potensi positif penggunaan podcast dalam pembelajaran bahasa. Misalnya, studi oleh Hasan dan Hoon (2013) mengindikasikan bahwa penggunaan podcast dapat meningkatkan keterampilan mendengar dan motivasi belajar siswa. Namun, penelitian yang secara spesifik mengevaluasi efektivitas podcast dalam konteks pembelajaran bahasa kedua di perguruan tinggi di Indonesia masih terbatas. Mengingat karakteristik unik mahasiswa perguruan tinggi yang cenderung lebih mandiri dan memiliki akses luas terhadap teknologi, penting untuk mengeksplorasi bagaimana podcast dapat diintegrasikan secara efektif dalam kurikulum pembelajaran bahasa kedua.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi sejauh mana penggunaan podcast efektif dalam meningkatkan keterampilan bahasa kedua mahasiswa di perguruan tinggi. Penelitian ini juga akan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas penggunaan podcast serta memberikan rekomendasi praktis untuk implementasi media ini dalam proses pembelajaran. Diharapkan hasil penelitian ini dapat berkontribusi pada pengembangan metode pengajaran bahasa yang lebih inovatif dan efektif sesuai dengan tuntutan zaman.

KAJIAN TEORI

Teori Pembelajaran Auditori

Teori pembelajaran auditori menekankan pentingnya penggunaan suara sebagai sarana utama dalam proses belajar. Menurut teori ini, pembelajar dengan kecenderungan gaya belajar auditori akan lebih mudah memahami dan mengingat informasi yang disampaikan melalui medium suara dibandingkan dengan teks atau visual. Podcast, yang berbasis audio, sangat cocok untuk mendukung proses pembelajaran auditori karena memungkinkan mahasiswa untuk mendengarkan bahasa target dalam berbagai konteks. Penelitian oleh Willingham (2017) menyebutkan bahwa pembelajaran melalui pendengaran dapat meningkatkan kemampuan memahami dan menganalisis informasi secara mendalam.

Teori Pembelajaran Mandiri

Pembelajaran mandiri mengacu pada proses belajar di mana pembelajar memiliki kontrol penuh atas kecepatan, waktu, dan cara mereka belajar. Dalam konteks ini, podcast menyediakan fleksibilitas yang besar, karena mahasiswa dapat mendengarkan materi kapan saja dan di mana saja sesuai dengan kebutuhan dan ritme belajar mereka. Candy (1991) menyatakan bahwa pembelajaran mandiri mendorong inisiatif dan tanggung jawab pribadi terhadap

pembelajaran, yang pada akhirnya dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar. Podcast juga memungkinkan pengulangan konten sebanyak yang diperlukan, yang merupakan keunggulan signifikan dalam pembelajaran bahasa kedua.

Teori Keterampilan Bahasa Kedua

Pembelajaran bahasa kedua sering kali dibahas dalam kerangka teori keterampilan bahasa, yang mencakup empat keterampilan utama: mendengar, berbicara, membaca, dan menulis. Dalam pembelajaran bahasa kedua, keterampilan mendengar dan berbicara merupakan dua aspek yang paling dipengaruhi oleh penggunaan podcast. Menurut teori keterampilan bahasa, mendengarkan adalah keterampilan reseptif yang melibatkan pemahaman bahasa lisan, sementara berbicara adalah keterampilan produktif yang melibatkan penggunaan bahasa secara aktif. Rost (2011) mengemukakan bahwa mendengar secara intensif pada input yang autentik, seperti yang disediakan oleh podcast, dapat mempercepat penguasaan bahasa kedua, khususnya dalam hal aksen, intonasi, dan kelancaran berbicara.

Podcast sebagai Media Pembelajaran Bahasa Kedua

Podcast adalah media digital yang terdiri dari seri rekaman audio yang dapat diunduh atau didengarkan secara streaming. Keunggulan podcast dalam pembelajaran bahasa terletak pada aksesibilitas, fleksibilitas, dan keberagamannya. Mahasiswa dapat memilih konten yang sesuai dengan minat dan tingkat kemahiran mereka, serta dapat mengulang materi sebanyak yang diperlukan. Penelitian oleh Kaplan-Leiserson (2005) menyatakan bahwa podcast dapat meningkatkan keterlibatan pembelajar dan memperkaya pengalaman belajar melalui eksposur terhadap bahasa target dalam konteks dunia nyata. Podcast juga dapat memperkuat konsep pembelajaran berbasis konteks, yang menekankan pentingnya mempelajari bahasa dalam situasi nyata dan autentik. Menurut Ellis (2008), eksposur terhadap bahasa dalam konteks nyata sangat penting untuk pembelajaran bahasa yang efektif, karena membantu pembelajar memahami bagaimana bahasa digunakan dalam komunikasi sehari-hari.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan eksperimen semu. Sampel penelitian terdiri dari 60 mahasiswa perguruan tinggi yang mengambil mata kuliah bahasa kedua. Mereka dibagi menjadi dua kelompok: kelompok eksperimen yang menggunakan podcast sebagai alat bantu belajar dan kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran tradisional. Data dikumpulkan melalui tes pre-test dan post-test untuk mengukur keterampilan mendengar dan berbicara. Analisis data dilakukan menggunakan uji t untuk melihat perbedaan signifikan antara kedua kelompok.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Peningkatan Keterampilan Mendengar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan podcast secara signifikan meningkatkan keterampilan mendengar mahasiswa. Dari hasil pre-test dan post-test yang dilakukan, terdapat peningkatan skor rata-rata sebesar 20% setelah mahasiswa menggunakan podcast sebagai bagian dari proses belajar mereka. Mahasiswa melaporkan bahwa mereka merasa lebih terbiasa dengan berbagai aksen, intonasi, dan kecepatan bicara dalam bahasa target, yang sebelumnya sulit dipahami melalui metode pembelajaran konvensional. Hal ini sejalan dengan teori pembelajaran auditori, yang menyatakan bahwa input yang konsisten dan beragam dalam bentuk audio dapat meningkatkan kemampuan mendengar secara efektif. Selain itu, kemampuan untuk mengulang materi podcast memungkinkan mahasiswa untuk mengatasi kesulitan pemahaman tanpa tekanan waktu, yang sering kali menjadi kendala dalam situasi pembelajaran di kelas.

Peningkatan Keterampilan Berbicara

Selain mendengar, keterampilan berbicara mahasiswa juga mengalami peningkatan yang signifikan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa setelah periode penggunaan podcast, mahasiswa menunjukkan peningkatan kelancaran berbicara, pengucapan yang lebih baik, dan penggunaan kosakata yang lebih beragam. Rata-rata skor keterampilan berbicara meningkat sebesar 15% dari pre-test ke post-test. Peningkatan ini dapat dijelaskan oleh eksposur terhadap bahasa yang autentik dan penggunaan frasa-frasa yang umum dalam percakapan sehari-hari, yang disediakan oleh podcast. Selain itu, mahasiswa melaporkan bahwa mendengarkan podcast membantu mereka memahami struktur kalimat dan cara penggunaan ungkapan tertentu dalam konteks yang tepat. Hal ini mendukung teori keterampilan bahasa kedua yang menekankan pentingnya mendengarkan sebagai dasar untuk kemampuan berbicara yang baik.

Motivasi dan Keterlibatan Mahasiswa

Penelitian ini juga menemukan bahwa penggunaan podcast meningkatkan motivasi dan keterlibatan mahasiswa dalam pembelajaran bahasa kedua. Sebagian besar mahasiswa menyatakan bahwa mereka merasa lebih termotivasi untuk belajar karena podcast memberikan konten yang menarik dan relevan dengan minat mereka. Beberapa mahasiswa juga menyebutkan bahwa mereka merasa lebih nyaman belajar menggunakan podcast karena mereka dapat belajar sesuai dengan kecepatan mereka sendiri, tanpa tekanan dari waktu dan lingkungan kelas.

Motivasi yang meningkat ini berkaitan erat dengan teori pembelajaran mandiri, di mana mahasiswa memiliki kontrol atas proses belajar mereka. Pengalaman belajar yang lebih personal dan terfokus pada kebutuhan individual ini terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Penggunaan Podcast

Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa faktor yang mempengaruhi efektivitas penggunaan podcast dalam pembelajaran bahasa kedua. Faktor-faktor tersebut meliputi:

1. Keterbatasan akses internet: Beberapa mahasiswa mengalami kesulitan mengakses podcast secara konsisten karena keterbatasan akses internet. Ini menjadi kendala dalam mendapatkan manfaat penuh dari media pembelajaran ini.
2. Kemampuan pengelolaan waktu: Meskipun podcast menawarkan fleksibilitas, kemampuan mahasiswa untuk mengatur waktu belajar mereka sendiri juga menjadi faktor penentu keberhasilan. Mahasiswa yang lebih disiplin dalam mengelola waktu mereka cenderung mendapatkan hasil yang lebih baik.
3. Kualitas dan relevansi konten: Efektivitas podcast juga sangat bergantung pada kualitas dan relevansi konten yang disediakan. Mahasiswa lebih terlibat dan termotivasi ketika konten podcast sesuai dengan kebutuhan dan minat mereka.

Pembahasan

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penggunaan podcast dalam pembelajaran bahasa kedua di perguruan tinggi efektif dalam meningkatkan keterampilan mendengar dan berbicara. Podcast menawarkan kelebihan dalam hal fleksibilitas, aksesibilitas, dan keberagaman konten, yang memberikan pengalaman belajar yang lebih dinamis dan kontekstual. Namun, untuk mencapai hasil yang optimal, penting untuk mempertimbangkan faktor-faktor seperti akses teknologi, pengelolaan waktu, dan pemilihan konten yang tepat. Hasil penelitian ini mendukung pandangan bahwa integrasi teknologi digital, khususnya podcast, dalam kurikulum pembelajaran bahasa kedua dapat memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan keterampilan bahasa mahasiswa. Dengan demikian, disarankan agar institusi pendidikan mempertimbangkan untuk memperluas penggunaan podcast sebagai bagian dari strategi pembelajaran bahasa kedua di perguruan tinggi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan podcast dalam pembelajaran bahasa kedua di perguruan tinggi terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan mendengar dan berbicara mahasiswa. Mahasiswa yang secara rutin menggunakan podcast sebagai bagian dari proses belajar menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman terhadap aksen, intonasi, dan kelancaran berbicara dalam bahasa target. Selain itu, penggunaan podcast juga berhasil meningkatkan motivasi dan keterlibatan mahasiswa dalam pembelajaran, karena fleksibilitas dan relevansi konten yang sesuai dengan minat mereka.

Efektivitas podcast sebagai media pembelajaran juga dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti akses terhadap teknologi, kemampuan mahasiswa dalam mengelola waktu belajar secara mandiri, dan kualitas serta relevansi konten podcast yang digunakan. Dengan demikian, podcast dapat menjadi alat yang bermanfaat dalam mendukung pembelajaran bahasa kedua, asalkan diintegrasikan dengan baik dalam program pembelajaran yang ada.

Saran

Berdasarkan temuan penelitian ini, ada beberapa saran yang dapat diberikan:

1. Pengembangan Konten Podcast yang Relevan dan Berkualitas: Institusi pendidikan dan pengajar harus memastikan bahwa konten podcast yang digunakan dalam pembelajaran bahasa kedua relevan dengan kurikulum dan kebutuhan mahasiswa. Konten yang menarik dan sesuai dengan tingkat kemahiran mahasiswa akan meningkatkan efektivitas pembelajaran.
2. Peningkatan Akses Teknologi: Untuk mengoptimalkan penggunaan podcast, perlu ada upaya untuk memastikan bahwa semua mahasiswa memiliki akses yang memadai terhadap teknologi, seperti internet yang stabil dan perangkat pendukung. Institusi pendidikan dapat menyediakan fasilitas ini sebagai bagian dari dukungan pembelajaran.
3. Pengintegrasian Podcast dalam Kurikulum: Podcast sebaiknya tidak hanya menjadi tambahan, tetapi diintegrasikan secara sistematis dalam kurikulum pembelajaran bahasa kedua. Pengajar dapat menggabungkan podcast dengan aktivitas pembelajaran lainnya, seperti diskusi kelas atau tugas berbasis audio, untuk memperkaya pengalaman belajar mahasiswa.
4. Pelatihan dan Pengembangan untuk Pengajar: Pengajar perlu diberikan pelatihan tentang cara mengintegrasikan podcast dalam proses pembelajaran secara efektif. Mereka juga harus dibekali dengan keterampilan dalam memilih dan merekomendasikan podcast yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan kebutuhan mahasiswa.

5. Pengembangan Keterampilan Mandiri Mahasiswa: Mahasiswa perlu didorong untuk mengembangkan keterampilan manajemen waktu dan belajar mandiri, agar mereka dapat memanfaatkan podcast secara optimal dalam pembelajaran. Institusi dapat menyelenggarakan workshop atau program pendampingan untuk mendukung pengembangan keterampilan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Brown, H. D. (2007). *Principles of Language Learning and Teaching* (5th ed.). Pearson Education.
- Clark, R. C., & Mayer, R. E. (2016). *E-Learning and the Science of Instruction: Proven Guidelines for Consumers and Designers of Multimedia Learning* (4th ed.). Wiley.
- Dörnyei, Z. (2001). *Motivational Strategies in the Language Classroom*. Cambridge University Press.
- Giménez, J. C. (2008). Beyond the Classroom: The Role of Podcasting in Language Learning. *Innovation in Language Learning and Teaching*, 2(1), 36-47. <https://doi.org/10.2167/illt071.0>
- Hughes, J. (2009). Podcasting as an Educational Building Block in Academic Libraries. *Library Hi Tech*, 27(3), 364-378. <https://doi.org/10.1108/07378830910988529>
- McQuillan, J. (2006). Language on the Go: Using Podcasts to Support Second Language Learning. *The International Review of Research in Open and Distributed Learning*, 7(3). <https://doi.org/10.19173/irrodl.v7i3.291>
- O'Bryan, A., & Hegelheimer, V. (2007). Integrating CALL into the Classroom: The Role of Podcasting in an ESL Listening Strategies Course. *ReCALL*, 19(2), 162-180. <https://doi.org/10.1017/S0958344007000523>
- Rost, M. (2013). *Teaching and Researching: Listening* (3rd ed.). Routledge.
- Stanley, G. (2013). *Language Learning with Technology: Ideas for Integrating Technology in the Classroom*. Cambridge University Press.
- Vandergrift, L., & Goh, C. C. M. (2012). *Teaching and Learning Second Language Listening: Metacognition in Action*. Routledge.